

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TRIWULAN IV

Pada hari Kamis, 8 Januari 2026 bertempat di ruang rapat Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Imelda Ester Riana P, ST, MKM
NIP : 197211271996032001
Jabatan : Direktur Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

2. Nama : Atri Oktarina, S.Farm, Apt.
NIP : 19811016 200604 2 004
Jabatan : Ketua Tim Akuntabilitas

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Triwulan IV Tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. Matriks Capaian Realisasi Output dan Anggaran Triwulan IV 2025

Nama Program	Nama Kegiatan	Rincian Output	RVK					Anggaran (Rp)					Kendala
			Target	Realisasi			Capaian TW IV (%)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)			Capaian TW IV (%)	
				B10	B11	B12			B10	B11	B12		
Pengawasan Obat dan Makanan	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan suplemen kesehatan serta notifikasi kosmetika yang Diselesaikan sesuai ketentuan	81.000	103.701	114.168	124.945	154,25	1.161.163.000	923.919.718	955.479.718	1.161.150.299	100	Merupakan unit pelayanan publik dimana setiap permohonan berkas masuk harus ditindaklanjuti dan jumlah berkas masuk tergantung sekali dari pihak eksternal. Tambahan data berulang akibat kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap tata cara registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan notifikasi kosmetik.
		Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1.200	961	1.112	1.203	100,25	214.848.000	155.364.525	198.279.084	214.841.989	100	Pengiriman dokumen DIP bertahap sehingga terjadi penilaian berulang dan menyebabkan terhambatnya pelaksanaan audit DIP
		Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan	3.340	3.395	3.705	4.052	121,32	1.561.965.000	671.391.456	998.360.263	1.561.948.995	100	Perbedaan latar belakang dan jangkauan

Nama Program	Nama Kegiatan	Rincian Output	RVK					Anggaran (Rp)					Kendala
			Target	Realisasi			Capaian TW IV (%)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)			Capaian TW IV (%)	
				B10	B11	B12			B10	B11	B12		
		di bidang registrasi obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik											wilayah pelaku usaha di bidang obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik
		Layanan Publik Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos yang Prima	6	6	5.50	6.0	6.0	324.615.000	299.706.172	316.062.617	324.613.542	100	Tidak ada kendala

2. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan IV 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029	Target 2025	REALISASI SAMPAI TRIWULAN IV										Kendala
				Target TW IV	Realisasi			Capaian Kinerja TW IV (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Capaian Anggaran TW IV (%)	
					B10	B11	B12			B10	B11	B12		
Meningkatnya obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	76	72,5	72,5	76,75	78,44	75,33	103,90	485.980.000	349.796.110	366.846.110	485.975.675	100	Adanya kenaikan jumlah berkas dibandingkan tahun sebelumnya dan masih terdapat berkas yang membutuhkan tambahan data.
	Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu	69	65	65	77,02	77,04	80,29	123,50	540.577.000	449.531.462	455.806.462	540.568.397	100	Capaian kinerja melampaui 110% didorong oleh penyelesaian berkas carry over. Selain itu,

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029	Target 2025	REALISASI SAMPAI TRIWULAN IV										Kendala
				Target TW IV	Realisasi			Capaian Kinerja TW IV (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Capaian Anggaran TW IV (%)	
					B10	B11	B12			B10	B11	B12		
	sebelum diedarkan													adanya kenaikan jumlah berkas dibandingkan tahun sebelumnya dan masih terdapat berkas yang membutuhkan tambahan data.
	Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	96	94	94	94,24	93,89	95,84	101,96	169.637.000	148.660.596	156.895.596	169.635.617	100	Adanya kenaikan jumlah berkas dibandingkan tahun sebelumnya dan masih terdapat berkas yang membutuhkan tambahan data.
Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha kosmetik terhadap Dokumen Informasi Produk (DIP)	Persentase keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar	55	50	50	49,39	52,70	52,87	105,74	214.848.000	155.364.525	198.279.084	214.841.989	100	Belum adanya peraturan yang mengatur pembatasan CAPA, sehingga CAPA bisa berkali-kali dan menyebabkan terhambatnya pelaksanaan audit DIP
Meningkatnya regulatory assistance di bidang registrasi	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi	94	90,08	90,08	90,64	90,83	90,93	100,94	0	0	0	0	-	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029	Target 2025	REALISASI SAMPAI TRIWULAN IV										Kendala
				Target TW IV	Realisasi			Capaian Kinerja TW IV (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Capaian Anggaran TW IV (%)	
					B10	B11	B12			B10	B11	B12		
obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan notifikasi kosmetik	sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam													
	Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klinik OBA, SK, dan Kosmetik, serta Penilaian DIP yang efektif	94	90	90	92,40	91,50	91,28	101,42	1.504.854.000	630.763.006	957.731.813	1.504.839.605	100	Beragamnya latar belakang pelaku usaha dan peneliti di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik.
Layanan publik Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang prima	Indeks pelayanan publik (IPP) Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos	4,90	4,70	4,70	-	-	4,95	105,32	324.615.000	299.706.172	316.062.617	324.613.542	100	Tidak ada kendala
Terwujudnya tata kelola	Nilai Pembangunan	92,30	91,50	91,50	-	-	91,59	100,10	700.000	700.000	700.000	700.000	100	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029	Target 2025	REALISASI SAMPAI TRIWULAN IV										Kendala
				Target TW IV	Realisasi			Capaian Kinerja TW IV (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Capaian Anggaran TW IV (%)	
					B10	B11	B12			B10	B11	B12		
pemerintah Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang optimal	ZI Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos													
	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	100	100	100	100	100	100,00	134.278.000	124.168.001	126.041.204	134.273.392	100	Tidak ada kendala
	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	100	100	100	100	100	100,00	0	0	0	0	-	Tidak ada kendala
	Indeks Manajemen Resiko Dit. Registrasi OT, SK, dan kos	3,20	3,01	3,01	-	-	2,94	97,61	1.155.000	1.155.000	1.155.000	1.155.000	100	1. Pemahaman mengenai manajemen risiko sesuai Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko di Badan POM masih belum komprehensif, khususnya terkait pengujian aktivitas pengendalian. 2. Kompetensi anggota tim manajemen risiko belum seragam karena terdapat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029	Target 2025	REALISASI SAMPAI TRIWULAN IV										Kendala
				Target TW IV	Realisasi			Capaian Kinerja TW IV (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Capaian Anggaran TW IV (%)	
					B10	B11	B12			B10	B11	B12		
														anggota yang belum mengikuti pelatihan manrisk dari lembaga tersertifikasi. 3. Belum terdapat penyusunan roadmap rencana pengembangan kompetensi manajemen risiko untuk tahun selanjutnya. 4. Penyusunan kertas kerja penentuan risiko dilakukan setelah penyusunan risk register dan belum optimal hingga penentuan risiko residual. 5. Fokus anggota tim terbagi saat pelaksanaan desk manajemen risiko dikarenakan juga terdapat audit internal yang bersamaan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029	Target 2025	REALISASI SAMPAI TRIWULAN IV										Kendala
				Target TW IV	Realisasi			Capaian Kinerja TW IV (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Capaian Anggaran TW IV (%)	
					B10	B11	B12			B10	B11	B12		
														dengan pelaksanaan desk manrisk. 6. Beberapa program baru belum dilakukan mitigasi risiko misal untuk inovasi I-CON belum terdapat identifikasi risikonya yang dapat terjadi sebagai contoh risiko jika terdapat perubahan peraturan terkait AKG atau kesalahan programming 7. Terdapat kesalahan penginputan simpulan efektivitas pengendalian daftar risiko di SAPA APIP. 8. Cascading untuk indikator indeks manajemen risiko hanya untuk anggota tim Manrisk dan belum dilakukan kepada seluruh Tim

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029	Target 2025	REALISASI SAMPAI TRIWULAN IV										Kendala
				Target TW IV	Realisasi			Capaian Kinerja TW IV (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Capaian Anggaran TW IV (%)	
					B10	B11	B12			B10	B11	B12		
														Manajemen Representatif sebagai pengelola risiko yang tercantum pada SK Tim Penyelenggara Sistem Pengendalian Intern (SPI). 9. Pelaksanaan deskripsi tindakan mitigasi pada menu pemantauan/reviu di aplikasi SAPAAPIP pada Semester I 2025 belum diisi.

3. Hasil Tinjauan Manajemen

a) Peluang untuk Peningkatan Sistem Manajemen

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
1.	Peningkatan nilai survey IPP, SPAK, SPKP dan SKM Direktorat Registrasi OTSKK	1. Monitoring dan evaluasi serta pengawalan survey 2. Pelatihan RO, webinar terkait data keamanan, khasiat, mutu produk 3. Kegiatan pelayanan prima, coaching clinic, pendampingan	- Tim AP Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik - Tim AP Penguatan Pengawasan	TW III tahun 2024 dan berkelanjutan	1. Telah dilakukan monitoring SPAK dan SPKP bulanan serta tindak lanjut hasil SKM pada TW III dan TW IV 2024. 2. Telah dilaksanakan beberapa kegiatan strategis sebagai bentuk upaya peningkatan pemahaman pelaku usaha/RO/peneliti OTSKK terkait keamanan, khasiat & mutu produk serta persyaratan registrasi/ notifikasi, sbb: a. Pada TW III 2024: - Pelayanan Prima Registrasi OBA & OK, paralel dengan Peningkatan Kompetensi RO (Banyumas, 17-19 Juli 2024); - Pelayanan Prima dan Pendampingan Notifikasi dan Dokumen Informasi Produk Kosmetik Beserta Uji Praklinik/Klinik OT, SK dan Kosmetik (Medan, 23-24 Juli 2024) - Ruang Bimbingan Notifikasi Kosmetik (RUBIK) (Jakarta, 20 Agustus 2024) - Pelayanan Prima Registrasi OBA & SK bagi UMKM (Yogyakarta, 27-29 Agustus 2024); - Desk & Percepatan Khusus UMKM Kosmetik (Surakarta, 18-20 September 2024); - BimTek Notifikasi Kosmetik (Malang, 29-30 Agustus 2024 dan Banyumas, 23-25 September 2024);

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					• Intensifikasi & Desk Registrasi Produk & Iklan OBA & SK (Jakarta, 24-25 September 2024) • Pendampingan dalam Rangka Hilirisasi Riset Obat Bahan Alam Menjadi OHT dan Fitofarmaka (Medan, 23-24 Juli 2024, Malang 29-31 Juli 2024) • Pendampingan Badan POM dan Business Matching Dalam Rangka Hilirisasi Riset Obat Bahan Alam Menjadi OHT dan Fitofarmaka (Surabaya, 19 September 2024) b. Pada TW IV 2024: • Pelayanan Prima Registrasi & Peningkatan Kompetensi Penanggung Jawab Teknis dalam rangka Percepatan Izin Edar OBA, OK, & SK (Medan, 2-4 Oktober 2024); • Pelayanan Prima Registrasi OBA, OK & SK (Surabaya, 23-25 Oktober 2024); • Konsultasi Layanan dan Bimbingan Dokumen Informasi Produk dan Notifikasi Kosmetik (KOLABORASI) (Surabaya, 7 November 2024); • One Stop Service Registrasi OTSKK (Bali, 14 November 24); • Intensifikasi & Desk Registrasi Produk & Iklan OBA & SK (Jakarta, 19-20 November 2024); • Ruang Bimbingan Notifikasi Kosmetik (RUBIK) (Jakarta, 23 Oktober, 6 November, dan 20 November 2024)

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					- Bimbingan Teknis Cara Uji Klinik yang Baik (Jakarta 29-31 Oktober 2024) c. Pada TW I 2025: - One Stop Service Registrasi OTSKK (Bogor, 17 Januari 2025); - Ruang Bimbingan Notifikasi Kosmetik (RUBIK) (Jakarta, 15 dan 22 Januari 2025) - Desk Konsultasi Registrasi OBA, OK, SK, dan Notifikasi Kosmetik (Jakarta, 24 Januari 2025) - Desk Konsultasi Uji Praklinik/Klinik OBA, OK, dan SK (Jakarta, 24 Januari 2025) - Desk Notifikasi Kosmetik (Jakarta, 8-10 Januari 2025 dan 24 Januari 2025) <i>Coaching Clinic</i> Notifikasi Kosmetik (iCONIC / <i>Coaching Clinic Of Cosmetic Notification</i>) dilaksanakan di Jakarta, 20 Maret 2025 - Sosialisasi Regulasi Pengembangan Bahan Alam Menuju OHT Dan FF serta Pendampingan Uji Praklinik dan Uji Klinik Obat Bahan Alam Universitas Hasanuddin Makassar (Jakarta, 13 Februari 2025) d. Pada TW II 2025: <i>Coaching clinic</i> dan bimbingan teknis petugas registrasi dan Pelaku usaha UMKM dalam rangka pemenuhan dossier Registrasi OBA, OK, dan SK dilakukan 1 kali di Banyumas pada tanggal 24 -26 Juni 2025.

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					• Desk Registrasi OBASKOK pada tanggal 29 April 2025 dan 26 Mei 2025 • Desk Notifikasi Kosmetik pada tanggal 26 Mei 2025 • Ruang Bimbingan Notifikasi Kosmetik (RUBIK) pada TW II telah dilaksanakan sebanyak 2 kali: 16 Apr dan 12 Jun 2025. e. Pada TW III 2025: • <i>Coaching clinic</i> dan bimbingan teknis petugas registrasi dan Pelaku usaha UMKM dalam rangka pemenuhan dossier Registrasi OBA, OK, dan SK telah dilaksanakan 3 kali di jakarta (SEHATI) pada tanggal 6 Agustus 2025, 25 Agustus 2025, 18 September 2025 dan 1 kali di Semarang tanggal 23 - 25 Juli 2025 • Desk Registrasi Produk dan Iklan dalam rangka Percepatan Izin Edar OBA dan SK pada tanggal 25 Agustus 2025 • Pelayanan Prima Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik bagi UMKM di daerah dalam rangka percepatan izin edar tanggal 10 - 11 Juli 2025 di Bandung • <i>One Stop Service</i> (OSS) Jemput Bola dalam Rangka Percepatan Penyelesaian Registrasi OBA, SK di Yogyakarta tanggal 24 - 26 September 2025 • Ruang Bimbingan Notifikasi Kosmetik (RUBIK) pada TW III telah dilaksanakan pada 9 Juli dan 20 Agustus 2025

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					• <i>Coaching Clinic</i> Notifikasi Kosmetik (ICONIC / Coaching Clinic Of Cosmetic Notification) dilaksanakan di Jakarta, 05 Agustus 2025 • Pelayanan Prima Notifikasi Kosmetik di Daerah dalam Rangka Percepatan Izin Edar (Surabaya, 24-25 Juli 2025 dan Batam, 18-19 Sept 2025) f. Pada TW IV 2025: • <i>One Stop Service</i> (OSS) Jemput Bola dalam Rangka Percepatan Penyelesaian Registrasi OBA, SK di Makassar tanggal 18 - 19 November, Banjarbaru tanggal 18 - 19 November, Medan 24 - 25 November, Jakarta 28 November, Surabaya 8 - 9 Desember • Pendampingan Uji Praklinik dan Uji Klinik Obat Bahan Alam Poltekkes Kemenkes Surakarta (Jakarta, 13 November 2025) • <i>Coaching clinic</i> dan bimbingan teknis petugas registrasi dan Pelaku usaha UMKM dalam rangka pemenuhan dossier Registrasi OBA, OK, dan SK telah dilaksanakan 4 kali di jakarta (SEHATI) pada tanggal 9 Oktober, 13 November, 4 Desember, dan 11 Desember • <i>Desk</i> Konsultasi Registrasi OBA, OK, SK, dan Notifikasi Kosmetik (Jakarta, 28 November 2025)

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					Ruang Bimbingan Notifikasi Kosmetik (RUBIK) pada TW IV dilaksanakan pada 7 Oktober 2025 dan 3 Desember 2025
2.	Peningkatan indeks RB Direktorat Registrasi OTSKK	- Membuat inovasi dan melaksanakan kegiatan setiap area perubahan dalam pembangunan ZI - Mengidentifikasi minimal 1 jenis inovasi dan hal yang perlu ditingkatkan untuk setiap area perubahan serta merencanakan pelaksanaannya (dapat secara bertahap) - Menjaring masukan pelaku usaha untuk inovasi pelayanan publik - Sosialisasi penolakan gratifikasi ke pihak eksternal - Pengaduan dari pelaku usaha perlu direspon segera baik melalui medsos maupun kanal lain	Semua Tim Area Perubahan dalam Pembangunan ZI	TW III tahun 2024 dan berkelanjutan	- Inovasi area perubahan dalam pembangunan ZI: - Sertifikasi ISO 37001:2016 - Perubahan SOP Makro POM 02 untuk menjalankan program revitalisasi DIP sebagai salah satu upaya perluasan cakupan pengawasan kosmetik - Peningkatan Kompetensi Petugas Registrasi (Regulatory Officer) dalam rangka Pemenuhan Dossier Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan. - Inovasi yang telah dilakukan: - Sertifikasi ISO 37001:2016 - Perubahan SOP Makro POM 02 untuk menjalankan program revitalisasi DIP sebagai salah satu upaya perluasan cakupan pengawasan kosmetik, dimana dampak inovasi ini terjadi peningkatan jumlah produk yang diaudit sebesar 843 DIP dibanding sebelumnya 638 DIP - Peningkatan Kompetensi Petugas Registrasi (Regulatory Officer) dalam rangka Pemenuhan Dossier Registrasi OBA, OK dan SK di Medan pada Oktober 2024

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					3. Kegiatan yang melibatkan pelaku usaha dalam rangka menjaring masukan untuk peningkatan pelayanan publik akan direncanakan pada TW II tahun 2025 (saat kegiatan FKP Standar Pelayanan Publik) 4. Telah dilakukan kampanye anti gratifikasi melalui media langsung dan tidak langsung pada TW III dan TW IV 2024 5. Telah dilakukan pengelolaan pengaduan melalui kanal pengaduan Ditreg OTSKK dan ULPK dengan merespon pengaduan yang masuk 6. Terkait progress inovasi setiap area perubahan tahun 2025 dapat dilihat pada link berikut: renaksi: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1E-pCZvV3klaJlKhjQfK25C2bPOHeuuxM/edit?gid=980604327#gid=980604327 roadmap: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Dw6QhRYO_cVNq4SJ4VRtv9UquPwbbbai/edit?gid=1304975007#gid=1304975007
3.	Peningkatan kompetensi pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan publik	1. Body and Face Language Analysis untuk membantu menganalisa mimik wajah dan gerak gerik tubuh lawan bicara. 2. Peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas pegawai.	Tim AP Penataan Sistem Manajemen SDM	TW III tahun 2024 dan berkelanjutan	Pelatihan Body and Face Language Analysis untuk membantu menganalisa mimik wajah dan gerak gerik tubuh lawan bicara belum dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran, sehingga diusulkan dilaksanakan tahun 2026 melalui pelatihan Komunikasi Verbal dan Non Verbal. Telah dilakukan Peningkatan kompetensi bagi petugas pelayanan publik:

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					1. Workshop Pelayanan Publik Bagi Petugas Layanan dengan Tema “Pengembangan Kepribadian dalam Rangka Peningkatan Kualitas pelayanan Publik Prima” di TW 3 Tahun 2024 2. Seminar terkait Awareness dalam Pemberian Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan di TW 3 Tahun 2024 3. Sosialiasi dengan tema “Awareness Risk Management ISO 31000:2018” di TW 3 Tahun 2024 Peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas pegawai: 1. Workshop dalam rangka Forum Komunikasi Fasilitator Registrasi dalam Rangka Perkuatan Pendampingan UMKM Start Up Obat Tradisional dan Obat Kuasi 2. Bimbingan Teknis dalam rangka Pembekalan Evaluator OT dan SK Tema 1 (Tematik) 3. Bimbingan teknis dalam rangka Pembekalan Evaluator Kosmetik 4. Bimbingan teknis dalam rangka Pengayaan Uji Praklinik/Klinik OT, SK, Kosmetik 5. Bimbingan Teknis Cara Uji Klinik yang Baik 6. Kegiatan Pelatihan Uji Klinik Kosmetik di FK-KMK UGM

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
4.	Peningkatan pelayanan publik	1. Pengembangan aplikasi ASROT, Sireka, Notifkos dan SIAP-UK untuk simplifikasi percepatan evaluasi dalam rangka penerbitan izin edar 2. Implementasi simplifikasi variasi perusahaan dan pabrik 3. Membangun sistem filtering bahan baku TMS pada aplikasi ASROT berbasis <i>business intelligence</i> 4. Pemenuhan aspek untuk mempertahankan nilai indeks SPBE yang sudah diperoleh tahun 2024 (Persiapan integrasi ke portal nasional)	• Tim AP Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik • Tim IT	1. TW IV tahun 2024 dan berkelanjutan 2. TW IV tahun 2024 dan berkelanjutan 3. TW II tahun 2025 4. TW III tahun 2024	1. Telah dilakukan pengembangan aplikasi sebagai berikut: • ASROT: simplifikasi pada registrasi ulang OBA, OK dan SK tanpa perubahan, penyempurnaan akun pada ASROT, serta penambahan menu registrasi kembali setelah ditolak by sistem telah diterapkan di TW I tahun 2025 pada 1 maret 2025. Pada sistem ASROT telah dimunculkan dashboard analitik pada TW II tahun 2025. Pengembangan sistem filtering bahan baku TMS pada aplikasi ASROT berbasis <i>business intelligence</i> belum dilaksanakan karena keterbatasan anggaran. • SIREKA: Penambahan fitur tampilan dan chat otomatis pada beranda SIREKA, fitur self-assessment bagi pendaftar untuk menetapkan kategori iklan mayor atau iklan minor, serta penyempurnaan integrasi dengan OSS dan ASROT telah sepenuhnya diimplementasikan. • SIAP-UK : Penambahan dan implementasi fitur baru antara lain pembatasan waktu pengajuan PPUPK/PPUK baru maupun upload file untuk Tambahan Data, fitur notifikasi untuk surat permintaan tambahan data / PPUPK / PPUK yang ditujukan ke email Pendaftar, fitur warning pemenuhan tambahan data, rencana aksi untuk pemenuhan respon 100 hari kerja,

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					pengajuan amandemen protokol uji praklinik dan uji klinik. • NOTIFKOS: Telah dilakukan pengembangan dan diimplementasikan Sistem intelijen bahan baku untuk identifikasi bahan yang harus dicantumkan kadarnya sesuai Peraturan BPOM No. 17 Tahun 2022, Pengembangan integrasi OSS RBA dengan sistem NOTIFKOS untuk penerbitan PB UMKU Pembaharuan Notifikasi Kosmetika, Notifikasi Perubahan/Variasi Kemasan, Notifikasi Kosmetika KIT, Notifikasi Perubahan/Variasi Perusahaan, Notifikasi Khusus Ekspor dan Notifikasi Perubahan/Variasi Multi Pabrik 2. Telah diimplementasikan simplifikasi variasi perusahaan dan pabrik menjadi sepenuhnya online menggunakan sistem NOTIFKOS 3.0, sehingga tidak ada lagi pengajuan manual melalui loket 3. Telah dilakukan pengajuan nota dinas terkait rencana pengembangan aplikasi tahun 2025 ke Pusdatin, namun rencana pengembangan tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran. 4. Pada tahun 2024 untuk indeks SPBE BPOM 4,53 kategori memuaskan, dan klausul yang diampu oleh Ditreg OTSKKos yaitu klausul 45 dan 46 dapat dipertahankan di level 5. 5. Berdasar pada Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 28 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat Dan

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					Makanan Tahun 2025-2029 pada indikator Terwujudnya Data dan Sistem Informasi Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Andal, Realtime dan Terintegrasi, target indeks SPBE BPOM tahun 2025 sebesar 4,59 dan mulai tahun 2026 indikator bertransformasi menjadi indikator Pemerintah Digital dengan target 2.
		1. Penyederhanaan jumlah dan jenis kanal layanan konsultasi dan pengaduan dengan terlebih dahulu mengkaji efektivitas kanal layanan yang tersedia 2. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik penyandang disabilitas 3. Perlu diinventarisir hambatan pelaku usaha terkait data/dokumen registrasi agar materi pelatihan <i>regulatory officer</i> sesuai kebutuhan, berkolaborasi dengan asosiasi pelaku usaha	• Tim AP Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik • Tim Kerja Registrasi Produk dan Iklan OT, OK dan SK • Tim Kerja Notifikasi kosmetik	1. TW IV tahun 2024 sd 2025 2. TW III tahun 2024 s/d TW I tahun 2025 3. TW IV tahun 2024 dan berkelanjutan	1. Seluruh layanan konsultasi tatap muka DitRegOTSKK dilaksanakan di Gedung Athena Lantai 5 sejak 7 Oktober 2024. 2. Penyederhanaan layanan loket notifikasi kosmetik dengan meniadakan Loker A (Verifikasi Badan Usaha), Loker B (Update Badan Usaha/Bahan Baku) dan Loker C (Tambahan Data Produk Konfirmasi) telah dilakukan sejak Juli 2024. 3. Layanan Prioritas telah diterapkan sejak Oktober 2024, yang meliputi pelayanan kepada ibu hamil, lansia dan difabel. 4. Mulai 17 Oktober 2024, Loker Konsultasi DM OBA, SK dan OK dipisah berdasarkan komoditas, yaitu Loker Konsultasi DM OBA dan Loker Konsultasi DM SK dan OK, masing-masing dilayani oleh evaluator sesuai dengan kompetensinya. Layanan Konsultasi DM OBA, SK, dan OK melalui Zoom setiap Senin ditiadakan dan hanya diadakan sesuai permintaan pelaku usaha dengan perjanjian terlebih dahulu, sesuai dengan komoditas yang dikonsultasikan. 5. Mulai Januari 2025, konsultasi iklan yang sebelumnya dilakukan melalui Zoom dialihkan ke tatap muka setiap Senin. Konsultasi melalui Zoom

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					tetap tersedia, namun dengan perjanjian terlebih dahulu. 6. Konsultasi OBA, SK, dan OK melalui WhatsApp yang sebelumnya mencakup berbagai pertanyaan, sejak 17 Oktober 2024 dialihkan khusus untuk <i>follow up</i> status registrasi produk. 7. Elektronisasi Formulir Konsultasi (E-Formasi) telah disosialisasikan kepada petugas layanan publik dan pelaku usaha tanggal 7 Februari 2025. Penerapan E-Formasi di loket layanan publik DitRegOTSKK telah dimulai sejak 10 Februari 2025. 8. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik penyandang disabilitas telah dilaksanakan sesuai Lembar Penilaian Pemantauan dan Evaluasi Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan di Lingkungan BPOM dengan Indikator Penilaian meliputi Aspek Pemenuhan, Aspek Kualitas dan Aspek Pendukung. Dokumentasi pemenuhan dapat diakses melalui Link <u>Aspek Pemenuhan</u> 9. Mulai 10 November 2025 terdapat penambahan konsultasi duty manager di hari Senin dan Rabu, petugas iklan maupun petugas DIP dapat melayani konsultasi produk dalam waktu setengah hari.

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
5.	a. Tahun 2024: Peningkatan capaian Sasaran Kegiatan 1 dengan indikator Persentase OT, SK dan Kosmetik yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan b. Tahun 2025 indikator yang digunakan adalah: 1. Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan 2. Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan 3. Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	1. Melaksanakan Zero Stock setiap akhir triwulan dan pelaku usaha hanya dapat submit dokumen pada jam kerja 2. Pengembangan aplikasi ASROT dan Notifkos untuk pembatasan jumlah pengajuan per perusahaan per hari 3. Simplifikasi registrasi (relaksasi evaluasi) secara bertahap tanpa mengurangi aspek mutu, keamanan dan kemanfaatan produk 4. <i>Crash Program</i> dokumen registrasi secara berkala (difokuskan pada SLA yang sudah 75-100%) 5. Membatasi kehadiran rapat internal maupun eksternal BPOM yang tidak terkait dengan tugas dan fungsi Direktorat Registrasi OTSKK	• Tim Kerja Registrasi Produk dan Iklan OT, OK dan SK • Tim Kerja Notifikasi kosmetik	1. Tahun 2025 2. TW I tahun 2025 3. Tahun 2025 4. TW IV tahun 2024 dan berkelanjutan 5. TW IV tahun 2024 dan berkelanjutan	Tim Kerja Registrasi Produk dan Iklan OT, OK, SK • Telah dilaksanakan zero stock pada bulan Juli dan Desember 2024 • Telah dikembangkan simplifikasi pada registrasi ulang tanpa perubahan dan akan diterapkan di tahun 2025 • Telah dilaksanakan Crash Program secara berkala pada TW 3 dan IV tahun 2024 dilaksanakan 18 kali dan tahun 2025 telah dilaksanakan 32 kali • Dilaksanakan zero stock pada 10 Desember hingga 2 Januari 2026 Tim Kerja Notifikasi Kosmetik: • Telah dilaksanakan zero stock pada desember 2024 • Telah dilaksanakan simplifikasi timeline pada kategori Sabun mandi (padat & cair), Sabun cuci tangan (padat & cair), Sediaan pra cukur, Sediaan cukur, Sediaan pasca cukur dari 14 HK menjadi 3 HK; dan variasi kemasan dari 3 HK menjadi 1 HK. • Telah dilaksanakan Crash Program secara berkala pada TW 3 dan IV tahun 2024 dilaksanakan 20 kali dan tahun 2025 telah dilaksanakan 63 kali • Dilaksanakan zero stock pada 10 Desember hingga 2 Januari 2026

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
6.	Implementasi ISO 37001:2016 SMAP	1. Bimbingan teknis Awareness ISO 37001:2016 SMAP 2. Pencanaan komitmen penerapan ISO 37001:2016 SMAP 3. Penyusunan dokumen ISO 37001:2016 SMAP 4. Pelatihan audit internal ISO 37001:2016 SMAP dan audit internal 5. Pengajuan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP	Tim ISO	TW III tahun 2024 s/d TW I tahun 2025 dan berkelanjutan	• ISO 37001:2016 telah diterapkan sejak Juli 2024. • Direktorat Registrasi OT, SK dan Kosmetik telah meraih Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada 5 November 2024 dari PT Chesna. • Penerapan sistem Manajemen Terintegrasi sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM No. 316 tahun 2025. • Telah dilakukan audit internal Manajemen Terintegrasi pada 4-5 November 2025 meliputi ISO 9001 dan 37001 dengan hasil tidak ada temuan.
7.	Peningkatan nilai pengelolaan kearsipan	1. Menyusun POA Pengelolaan Kearsipan 2. Melaksanakan pengembangan SDM Kearsipan (Bimtek SDM Kearsipan) 3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kearsipan	Tim Arsip	TW IV Tahun 2024 s/d TW II tahun 2025	1. Menyusun POA Pengelolaan Kearsipan • telah dilakukan penyusunan POA untuk tahun 2025 terkait dengan arah kebijakan kearsipan dalam mendukung proses elektronisasi naskah dinas. • mendorong optimalisasi penggunaan srikandi dengan membuat grup whatsapp untuk admin setiap tim. 2. Melaksanakan pengembangan SDM Kearsipan (Bimtek SDM Kearsipan) • Arsiparis telah mengikuti kegiatan Workshop Penyelenggaraan kearsipan di Lingkungan BPOM • Telah melakukan pemetaan pelatihan sampai tahun 2025 untuk jabatan arsiparis tanggal 22-23 Desember 2025 3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kearsipan

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					Melakukan penyiapan data dukung dalam rangka pengawasan kearsipan tahun 2025 tanggal 03 Februari 2025 Hasil pengawasan kearsipan tahun 2025 nilai 93,39 (kategori AA sangat memuaskan).
8.	Revitalisasi audit DIP	- Pengembangan aplikasi Penilaian DIP Kosmetik untuk meningkatkan aksesibilitas bagi petugas audit DIP - Pengembangan aplikasi dilengkapi dengan ketersediaan riwayat database penilaian DIP yang dapat diakses secara online oleh petugas audit DIP pusat - Pelatihan petugas UPT BPOM - Join Audit DIP dengan petugas UPT	Tim Kerja Penilaian Uji Praklinik / Klinik dan DIP Kosmetik	- Tahun 2025 - Tahun 2025 - TW IV tahun 2024	- Telah dilakukan identifikasi dan pendataan fitur-fitur yang perlu dikembangkan dan ditambahkan pada Tools Penilaian DIP Kosmetik. Anggaran pengembangan dari Pusdatin, namun ditunda karena efisiensi anggaran. - Pelatihan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Kosmetik Tingkat Kesulitan I <i>Batch</i> II Tahun 2024 untuk petugas Pusat dan 22 UPT BBPOM/Balai POM/Loka POM. Diselenggarakan melalui media daring/zoom, 24 September s.d. 3 Oktober 2024) - Join Audit DIP dengan petugas UPT Dalam rangka program revitalisasi audit DIP diperlukan pilot project audit DIP Kosmetik yang melibatkan petugas UPT Badan POM. Pilot project audit DIP Kosmetik berupa kegiatan join audit DIP Kosmetik oleh petugas UPT Badan POM bersama dengan petugas dari Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan di sarana pemilik nomor notifikasi. Join Audit DIP dengan melibatkan petugas UPT telah dilaksanakan pada periode Triwulan III 2024 di bulan Juli hingga Triwulan IV 2024 di bulan November sebanyak 15 join audit.

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					Join Audit DIP telah dilaksanakan bersama dengan UPT Badan POM di: a. Samarinda tgl 24-25 Juli 2024 b. Jakarta 29-30 Agustus 2024 c. Bogor tgl 18-19 Sept 2024 d. Tangerang 18 - 19 September 2024 e. Lampung tgl 19-20 Sept 2024 f. Banjarmasin 26-27 Sept 2024 g. Surabaya 7-8 Oktober 2024 h. Makassar 10-11 Oktober 2024 i. Aceh 14-15 Oktober 2024 j. Denpasar 16-19 Oktober 2024 k. Batam 21-22 Oktober 2024 l. Jember 21-22 Oktober 2024 m. Medan 21-22 Oktober 2024 n. Banyumas 30-31 Oktober 2024 o. Serang 7 - 8 November 2024 Tahun 2025 revitalisasi audit DIP tidak dapat dilaksanakan karena efisiensi anggaran.
9.	Mengembangkan program AOC yang memberi dampak kepada pihak eksternal	1. Membuat rencana aksi yang mendukung UMKM di Indonesia. Hal ini sesuai dengan ketentuan penyusunan rencana aksi 2025 dari Biro PPSDM. 2. Menyebarkan rencana aksi AOC melalui media sosial dan website SELASAR	Tim AOC	Tahun 2025	Pada tahun 2025 tim AOC menginisiasi program baru yang bernama SAPA UMKM (Support memAjukan Pelaku usahA UMKM), berupa publikasi di media sosial terkait kegiatan yang mendukung UMKM di Indonesia tentang registrasi komoditi OT, SK dan Kosmetik pada media sosial instagram @registrasiotskk.bpom dan youtube Direktorat Registrasi OTSKK BPOM.

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
10	Mengukur dampak ekonomi terhadap inovasi yang sudah dilaksanakan selama 1 tahun	Melakukan pembahasan rencana pengukuran dampak bersama pihak ketiga dan tim ahli	Tim AP Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	TW IV Tahun 2024 s/d TW I tahun 2025	1. Telah dilakukan koordinasi dengan pihak ketiga terkait kerjasama dalam melakukan analisa dampak ekonomi terhadap inovasi yg telah dilakukan dengan metode survei pada tanggal 30 Januari 2025 dan 6 Februari 2025. 2. Laporan hasil kajian survey analisis dampak ekonomi terhadap inovasi yanblik 2025: https://drive.google.com/file/d/1f-SkPKxkUIULqUdTOoyPXk2OsZs57w/view?usp=sharing

b) Efektivitas dan Kebutuhan yang Diperlukan untuk Perubahan Sistem Manajemen

No	Kebutuhan Perubahan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
1.	Pemahaman terkait penerapan manajemen risiko ISO 31000 : 2018	Identifikasi dan penyusunan risiko individu semua pegawai Ditreg OT, SK dan Kos	Tim Area Penguatan Pengawasan	TW III tahun 2024	Telah dilakukan penyusunan risiko individu pada TW III tahun 2024. Telah dilakukan kegiatan Awareness Risk Management and Training Integrated Management System (ARTIS) pada tanggal 27 Februari 2025.
2.	Risk register Semester 2 Ditreg OT, SK dan Kos	Rapat koordinasi dan penyusunan dokumen manajemen risiko Ditreg OT, SK dan Kos	Tim Area Penguatan Pengawasan	TW III tahun 2024 berkelanjutan	Telah disusun risk register semester 2 2024 tanggal 6 September 2024, semester 1 2025 tanggal 20 Januari 2025, dan semester 2 2025 tanggal 17 September 2025.
3.	Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Pembuatan dokumen kelengkapan sistem manajemen anti penyuapan. Audit Internal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem manajemen Anti Penyuapan	Tim ISO	TW III tahun 2024 – TW I tahun 2025 berkelanjutan	ISO 37001:2016 telah diterapkan sejak Juli 2024. Direktorat Registrasi OT, SK dan Kosmetik telah meraih Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada 5 November 2024 dari PT Chesna.

No	Kebutuhan Perubahan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Timeline	Progres Tindak Lanjut per Juli 2024 sd 17 Desember 2025
					Penerapan sistem Manajemen Terintegrasi sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM No. 316 tahun 2025. Telah dilakukan audit internal Manajemen Terintegrasi pada 4-5 November 2025 meliputi ISO 9001 dan 37001 dengan hasil tidak ada temuan.
4.	Sosialisasi internal dan eksternal berkelanjutan sebagai bentuk Kampanye Anti gratifikasi	Sosialisasi internal dan eksternal anti korupsi pada setiap momen yang melibatkan pelaku usaha, peneliti, akademisi, kementerian dan lembaga.	Tim Area Penguatan Pengawasan	TW III – TW IV tahun 2024 berkelanjutan	Telah dilakukan kampanye anti gratifikasi melalui media langsung dan tidak langsung. Materi sosialisasi kampanye anti gratifikasi dapat dilihat pada link: https://anyflip.com/cjmxj/knii/ Laporan Gratifikasi : https://drive.google.com/drive/folders/19C7f81ep-ynIFx_rk5LpePyJ15vbU1aA

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Direktur Registrasi Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik



Imelda Ester Riana P, ST, MKM

Lampiran I
Kertas Kerja Pengukuran Realisasi Indikator Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2025	Target TW IV	Realisasi TW IV			Capaian Target TW IV	Capaian Target Tahunan
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
1.	Meningkatnya obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	75	75	5.185	6.883	75,33	103,90	103,90
2.		Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	65	65	2.412	3.004	80,29	123,53	123,53
3.		Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	94	94	117.415	122.506	95,84	101,96	101,96
4.	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha kosmetik terhadap Dokumen Informasi Produk (DIP)	Persentase keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar	50	50	608	1.150	52,87	105,74	105,74
5.	Meningkatnya regulatory assistance di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan notifikasi kosmetik	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam	90,08	90,08	4091,67	45	90,93	100,94	100,94
6.		Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klinik OBA, SK, dan Kosmetik, serta penilaian DIP yang efektif	90	90			91,28	101,42	101,42
7.	Layanan publik Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang prima	Indeks pelayanan publik (IPP) Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos	4,70	4,70			4,95	105,32	105,32
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah	Nilai Pembangunan ZI Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	91,50	91,50			91,59	100,10	100,10

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2025	Target TW IV	Realisasi TW IV			Capaian Target TW IV	Capaian Target Tahunan
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
9.	Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang optimal	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	100			100	100,00	100,00
10.		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	100	11	11	100	100,00	100,00
11.		Indeks Manajemen Resiko Dit. Registrasi OT, SK, dan kos	3,01	3,01			2,94	97,61	97,61

Lampiran II

Notulen Rapat

Agenda : Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025
Tempat : Ruang Rapat Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Lt. 3 Gedung Merah Putih
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026
Hasil Pembahasan :

1. Matriks Rencana Aksi atas Pelaksanaan Program/Kegiatan Triwulan IV 2025

No.	Program/Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Progress Rencana Aksi		
								Selesai	Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline
1.	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan suplemen kesehatan serta notifikasi kosmetika yang Diselesaikan sesuai ketentuan	81.000	124.945	154,25	Terdapat kenaikan jumlah berkas permohonan dibandingkan tahun sebelumnya dan masih adanya berkas yang membutuhkan tambahan data sehingga penyelesaian berkas terhambat.	1. Desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA dan SK, serta Notifikasi Kosmetik 2. Penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program <i>zero stock/ stock opname/ crash program</i> sebanyak 1 kali dalam seminggu	Telah dilaksanakan crash program sebanyak 1 kali dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik secara daring dan luring	-	-

No.	Program/Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Progress Rencana Aksi		
								Selesai	Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline
2.		Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1.200	1.203	100,25	Efisiensi anggaran menyebabkan terhambatnya audit <i>on site</i> yang berdampak pada audit DIP yang berkepanjangan, serta belum adanya peraturan yang mengatur pembatasan CAPA sehingga CAPA dapat terjadi berulang kali.	1. Intensifikasi audit DIP secara onsite 2. Bimbingan teknis penyusunan DIP	1. Desk konsultasi penilaian DIP Kosmetik pada kegiatan Proaksi Berpadu di Makassar, Banjarbaru, Medan, dan Surabaya, serta Jakarta 2. Bimbingan teknis penyusunan DIP melalui program INCHARGE tanggal 11 November 2025 Bandung dengan tema Mendalami DIP Lebih Dekat: Dokumentasi Tepat untuk Kosmetik Hebat	-	-
3.		Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik	3.340	4.052	121,32	Perbedaan latar belakang dan jangkauan wilayah pelaku usaha dan peneliti di bidang obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik	1. Meningkatkan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha 2. Pelaksanaan OSS Registrasi OBA, SK, dan Kos secara jemput bola luring dan daring	1. Pelaksanaan kegiatan PROAKSI BERPADU di Medan, Makassar, Banjarbaru, dan Surabaya, serta Jakarta pada rangkaian agenda Transformasi Pengawasan BPOM: Peluncuran Layanan AI dan Penguatan Kemitraan OTA UMKM 2. Pelaksanaan SEHATI sebagai sesi edukasi terintegrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan tanggal 9 Oktober, 13 November, 4 Desember, dan 11 Desember 2025 tentang Persyaratan Mutu Bahan Baku dan	-	-

No.	Program/Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Progress Rencana Aksi		
								Selesai	Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline
								Produk Jadi Obat Bahan Alam, Registrasi Baru Produk Obat Kuasi, dan Registrasi Baru Produk Suplemen Kesehatan, serta Overview Sistem Registrasi OBA dan OK 3. Penyelenggaraan webinar EKSPRESI terkait Informasi Jadwal Yanblik, Ketentuan Nama Produk Registrasi OBA, SK, OK, dan Peraturan Teknis Bahan Kosmetik 4. Penyelenggaraan Webinar Series Uji Prakinik: Imunostimulan pada tanggal 30 Oktober 2025 secara daring 5. Pelaksanaan INCHARGE: Mendalami DIP Lebih Dekat: Dokumentasi Tepat untuk Kosmetik Hebat pada tanggal 11 November 2025 di Bandung yang berkolaborasi dengan PERKOSMI		

No.	Program/Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Progress Rencana Aksi		
								Selesai	Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline
4.		Layanan Publik Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos yang Prima	6	6.0	100	Tidak ada kendala	1. Pengelolaan pengaduan TW IV 2. Pelaksanaan penyempurnaan aplikasi registrasi berbasis online	1. Pengelolaan Pengaduan TW IV 2. Pelaksanaan kegiatan Transformasi Pengawasan BPOM: Peluncuran Layanan AI dan Penguatan Kemitraan Orang Tua Angkat (OTA) UMKM tanggal 28 November 2025 di Jakarta	-	-

1. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV 2025

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	1. Melanjutkan desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA 2. Melanjutkan penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program zero stock/ stock opname/ crash program satu kali dalam seminggu	2026	Telah dilaksanakan crash program sebanyak 1 kali dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan obat bahan alam secara daring dan luring	-	-	Tercapainya target jangka menengah
2.	Persentase suplemen kesehatan yang	Capaian kinerja telah melampaui	1. Melanjutkan desk dan intensifikasi	2026	Telah dilaksanakan crash program sebanyak 1 kali	-	-	Tercapainya target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	aman dan bermutu sebelum diedarkan	target tahunan. Pencapaian tersebut didorong oleh terbitnya persetujuan berkas registrasi obat kuasi dan suplemen kesehatan yang masuk pada periode sebelumnya	penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan 2. Melanjutkan penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program zero stock/ stock opname/ crash program satu kali dalam seminggu		dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan obat kuasi dan suplemen kesehatan, secara daring dan luring			
3.	Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	1. Melanjutkan desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk kosmetik 2. Melanjutkan penyelesaian berkas permohonan notifikasi melalui program zero stock/ stock opname/ crash program satu kali dalam seminggu	2026	Telah dilaksanakan crash program sebanyak 1 kali dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk kosmetik secara daring dan luring	-	-	Tercapainya target jangka menengah
4.	Persentase keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	1. Melaksanakan bimbingan teknis penyusunan DIP kepada pelaku usaha 2. Intensifikasi Penilaian DIP secara luring dan daring	2026	1. Pelaksanaan audit DIP secara <i>on site</i> di sarana produksi kosmetik 2. Desk konsultasi penilaian DIP Kosmetik pada kegiatan Proaksi Berpadu di Makassar, Banjarbaru, Medan, dan Surabaya, serta Jakarta 3. Bimbingan teknis penyusunan DIP melalui	-	-	Tercapainya target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					program INCHARGE tanggal 11 November 2025 Bandung dengan tema Mendalami DIP Lebih Dekat: Dokumentasi Tepat untuk Kosmetik Hebat			
5.	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	Melanjutkan intensifikasi pendampingan penyusunan protokol dan evaluasi hasil uji praklinik/klinik dan menyelenggarakan webinar uji praklinik/klinik	2026	Penyelenggaraan Webinar Series Uji Praklinik: Imunostimulan pada tanggal 30 Oktober 2025 secara daring	-	-	Tercapainya target jangka menengah
6.	Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klinik OBA, SK, dan Kosmetik, serta penilaian DIP yang efektif	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	Melaksanakan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha dan melanjutkan kegiatan OSS Registrasi OBA, SK, dan Kos secara luring dan daring	2026	1. Pelaksanaan kegiatan PROAKSI BERPADU di Medan, Makassar, Banjarbaru, dan Surabaya, serta Jakarta pada rangkaian agenda Transformasi Pengawasan BPOM: Peluncuran Layanan AI dan Penguatan Kemitraan OTA UMKM 2. Pelaksanaan SEHATI sebagai sesi edukasi terintegrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan tanggal 9 Oktober, 13 November, 4 Desember, dan 11 Desember 2025 tentang Persyaratan Mutu Bahan Baku dan Produk Jadi Obat Bahan Alam, Registrasi Baru Produk	-	-	Tercapainya target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					Obat Kuasi, dan Registrasi Baru Produk Suplemen Kesehatan, serta Overview Sistem Registrasi OBA dan OK 3. Penyelenggaraan webinar EKSPRESI terkait Informasi Jadwal Yanblik, Ketentuan Nama Produk Registrasi OBA, SK, OK, dan Peraturan Teknis Bahan Kosmetik 4. Penyelenggaraan Webinar Series Uji Praklinik: Imunostimulan pada tanggal 30 Oktober 2025 secara daring 5. Pelaksanaan INCHARGE: Mendalami DIP Lebih Dekat: Dokumentasi Tepat untuk Kosmetik Hebat pada tanggal 11 November 2025 di Bandung yang berkolaborasi dengan PERKOSMI			
7.	Indeks pelayanan publik (IPP) Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	Menindaklanjuti rekomendasi perbaikan sebagaimana Berita Acara Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos di antaranya pada aspek Kebijakan	2026	Persiapan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) melalui pemenuhan data dukung sesuai ketentuan yang berlaku	-	-	Tercapainya target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			Pelayanan, Profesionalisme SDM, dan Inovasi					
8.	Nilai Pembangunan ZI Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	1. Melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan ZI secara berkala 2. Melakukan internalisasi budaya kerja dan pola pikir, serta nilai BERAKHLAK kepada seluruh pegawai 3. Melakukan tindak lanjut dan evaluasi yang relevan terhadap pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik 4. Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan terkait aturan disiplin/kode etik/kode perilaku 5. Mengimplementasikan pemberian reward and punishment berdasarkan capaian kinerja 6. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan benturan kepentingan secara berkala	2026	1. Melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan ZI secara berkala melalui pengisian kertas kerja rencana kerja ZI 2. Melakukan internalisasi budaya kerja dan pola pikir serta nilai BERAKHLAK melalui infografis KABAR (Kalender BerAKHLAK) setiap bulan 3. Melakukan tindak lanjut terhadap kebijakan keterbukaan informasi publik 4. Melakukan monev SKM dan menyajikan hasil tindak lanjut pada periode sebelumnya 5. Melaksanakan rapat evaluasi internal bulanan untuk memantau pelaksanaan kegiatan dan anggaran guna mendukung pencapaian indikator kinerja.	1. Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan terkait aturan disiplin/kode etik/kode perilaku 2. Mengimplementasikan pemberian reward and punishment berdasarkan capaian kinerja 3. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan benturan kepentingan secara berkala 4. Melakukan reuiu SOP Mikro penanganan pengaduan konsumen dengan menambahkan mutu baku pada setiap proses 5. Melaksanakan monev inovasi pelayanan sesuai peta jalan inovasi	2026	Tercapainya target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			7. Melakukan reviu SOP Mikro penanganan pengaduan konsumen dengan menambahkan mutu baku pada setiap proses 8. Melaksanakan monev inovasi pelayanan sesuai peta jalan inovasi 9. Melakukan monev SKM dan menyajikan hasil tindak lanjut periode sebelumnya 10. Melakukan evaluasi faktor penyebab tidak tercapainya target, rencana perbaikan, dan pemantauan realisasinya 11. Melakukan continuous improvement dalam meningkatkan kualitas pembangunan ZI					
9.	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	Meningkatkan kedisiplinan penyusunan dokumen SAKIP yang sesuai standar dan tepat waktu	2026	1. Telah dilakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja berupa PK dan RAPK tahun 2025 2. Telah dilakukan penyusunan pengukuran kinerja yaitu Capaian RAPK tahun 2024 dan TW I – TW IIII 2025	-	-	Tercapainya target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					3. Telah dilakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal TW IV tahun 2024 dan TW I, II, III, tahun 2025 4. Telah dilakukan penyusunan RKT tahun 2026			
10.	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Capaian kinerja telah mencapai target tahunan	Meningkatkan kedisiplinan pelaksanaan anggaran sesuai RPD dan melakukan pertanggungjawaban keuangan secara tepat waktu	2026	1. Melakukan revisi POK 2. Menyusun dan mempublikasi realisasi anggaran setiap triwulan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi anggaran per masing-masing kegiatan 3. Pemanfaatan Sistem Monitoring Anggaran Terpadu (SMART) dalam monitoring pertanggungjawaban keuangan	-	-	Tercapainya target jangka menengah
11.	Indeks Manajemen Resiko Dit. Registrasi OT, SK, dan kos	Realisasi kinerja tidak mencapai target	1. Menyusun roadmap perencanaan pelatihan manajemen risiko berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi tim manrisk dan risk awareness pegawai. 2. Menyusun perbaikan kertas kerja dengan mencantumkan dasar/justikasi penetapan level	2026	Melakukan pengisian progres atas pelaksanaan deskripsi tindakan mitigasi pada menu pemantauan/reviu secara lengkap di aplikasi SAPAAPIP secara berkala.	1. Menyusun roadmap perencanaan pelatihan manajemen risiko berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi tim manrisk dan risk awareness pegawai. 2. Menyusun perbaikan kertas kerja dengan mencantumkan dasar/justikasi penetapan level kemungkinan dan dampak inheren dan residual.	2026	Tercapainya target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			kemungkinan dan dampak inheren dan residual. 3. Mengusulkan 2 anggota tim manrisk mengikuti pelatihan manajemen risiko dari lembaga tersertifikasi. 4. Melakukan reviu dan pembaruan dokumen manajemen risiko agar selaras dengan pedoman Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko di Badan POM. 5. Melakukan koordinasi intensif manrisk secara berkala dengan pimpinan, auditor internal, MR dan ketua tim kerja dan dibuktikan dalam dokumen notulen rapat. 6. Setiap perencanaan program baru perlu diidentifikasi risiko dan dilakukan pengukuran efektifitas pengendalian berdasarkan data serta menyusun mitigasi risiko apabila capaian tidak sesuai target.		3. Mengusulkan 2 anggota tim manrisk mengikuti pelatihan manajemen risiko dari lembaga tersertifikasi. 4. Melakukan reviu dan pembaruan dokumen manajemen risiko agar selaras dengan pedoman Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko di Badan POM. 5. Melakukan koordinasi intensif manrisk secara berkala dengan pimpinan, auditor internal, MR dan ketua tim kerja dan dibuktikan dalam dokumen notulen rapat. 6. Setiap perencanaan program baru perlu diidentifikasi risiko dan dilakukan pengukuran efektifitas pengendalian berdasarkan data serta menyusun mitigasi risiko apabila capaian tidak sesuai target. 7. Penyusunan daftar risiko selanjutnya menggunakan template excel pada SAPA APIP untuk meminimalisir kesalahan. 8. Menyertakan uraian tugas manajemen risiko pada SKP pegawai yang terlibat dalam Tim Manajemen			

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			7. Penyusunan daftar risiko selanjutnya menggunakan template excel pada SAPA APIP untuk meminimalisir kesalahan. 8. Menyertakan uraian tugas manajemen risiko pada SKP pegawai yang terlibat dalam Tim Manajemen Representatif sebagai pengelola risiko yang tercantum pada SK Tim SPI. 9. Melakukan pengisian progres atas pelaksanaan deskripsi tindakan mitigasi pada menu pemantauan/reviu secara lengkap di aplikasi SAPAAPIP secara berkala.			Representatif sebagai pengelola risiko yang tercantum pada SK Tim SPI.		

Ketua Tim Akuntabilitas



Atri Oktarina, S.Farm, Apt

DOKUMENTASI

